

**EVALUASI *PRODUCT QUALITY*
MANAGEMENT SYSTEM BIDANG KESISWAAN**



**Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata II
pada Jurusan Magister Administrasi Pendidikan Sekolah Pasca Sarjana
Universitas Muhammadiyah Surakarta**

**Oleh
KUKUH SUBAGDI
NIM. Q 100170066**

**MAGISTER ADMINISTRASI PENDIDIKAN
SEKOLAH PASCASARJANA
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2020**

HALAMAN PERSETUJUAN

**EVALUASI *PRODUCT QUALITY*
MANAGEMENT SYSTEM BIDANG KESISWAAN
DI SMK MUHAMMADIYAH 1 SUKOHARJO**

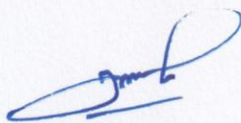
PUBLIKASI ILMIAH

Oleh

**KUKUH SUBAGDI
Q100170066**

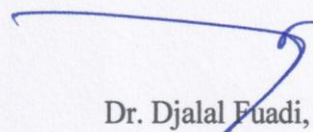
Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh:

Pembimbing I,



Prof. Dr. Abdul Ngalim, M.Hum.

Pembimbing II



Dr. Djalal Fuadi, M.M

HALAMAN PENGESAHAN

**EVALUASI *PRODUCT QUALITY*
MANAGEMENT SYSTEM BIDANG KESISWAAN
DI SMK MUHAMMADIYAH 1 SUKOHARJO**

OLEH

**KUKUH SUBAGDI
Q100170066**

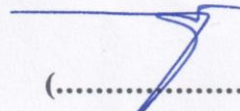
Telah dipertahankan di hadapan Dewan Penguji pada tanggal 11 Februari 2020
dan dinyatakan telah memenuhi syarat kelulusan

Tim Dewan penguji:

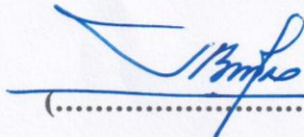
1. Prof. Dr. Abdul Ngalim, M.Hum.
(Ketua Dewan Penguji)

(.....)

2. Dr. Djalal Fuadi, M. M.
(Anggota I Dewan Penguji)

(.....)

3. Prof. Dr. Tjipto Subadi, M.Si
(Anggota II Dewan Penguji)

(.....)

Surakarta, 11 Februari 2020

Universitas Muhammadiyah Surakarta

Sekolah Pascasarjana

Direktur,



Prof. Dr. Bambang Sumardjoko, M.Pd

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam publikasi ilmiah ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar Magister di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya di atas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, Januari 2020

Penulis,




KUKUH SUBAGDI
Q100170066

EVALUASI *PRODUCT QUALITY* MANAGEMENT SYSTEM BIDANG KESISWAAN

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan evaluasi produk manajemen bidang kesiswaan dalam pelaksanaan *Quality Management System* ISO 9001:2015. Jurnal ini menggunakan desain studi evaluatif dengan metode penelitian kualitatif serta pendekatan evaluasi program model CIPP. Data dikumpulkan dengan teknik studi dokumen berupa dokumen kebijakan mutu, sasaran mutu, SOP (*Standart Operational Procedure*), IK (*Instruksi Kerja*) dan format baku. Dokumen buku dan jurnal yang telah dilakukan sebelumnya. data kepala sekolah, wakil manajemen mutu, wakil kepala sekolah bidang kesiswaan dan guru Bimbingan Penyuluhan/Bimbingan Konseling. Ketiga data dianalisis menggunakan model interaktif triangulasi data Miles Huberman. Kesimpulan dari penelitian ini adalah evaluasi produk meliputi kelulusan siswa dengan 3 syarat utama yaitu siswa telah menyelesaikan seluruh program pembelajaran, memperoleh nilai sikap minimal dalam kategori baik serta lulus ujian teori dan praktik. Keterampilan siswa dilatih dalam kegiatan *teaching factory* yang dimiliki sekolah. Pembinaan prestasi siswa dilakukan sesuai prosedur operasional standardan hasilnya sesuai sasaran mutu yang telah ditetapkan. Penyaluran siswa ke dunia kerja dengan cara menggandeng berbagai perusahaan dengan masa tunggu maksimal 3 bulan.

Kata Kunci : Evaluasi CIPP, Manajemen ISO, ISO 9001:2015

Abstract

The purpose of this study is to describe the evaluation of student management products in the implementation of ISO 9001: 2015 Quality Management System. This journal uses an evaluative study design with qualitative research methods and a program evaluation approach to the CIPP model. Data was collected using document study techniques in the form of quality policy documents, quality objectives, SOP (*Standard Operational Procedure*), IK (*Work Instructions*) and standard formats. Book and journal documents that have been done before. data of school principals, quality management representatives, deputy school principals in student affairs and counseling guidance / counseling guidance. All three data were analyzed using an interactive model of Miles Huberman's triangulation of data. The conclusion of this study is the product evaluation includes graduation of students with 3 main requirements, namely students have completed the entire learning program, obtained a minimum attitude score in both categories and passed the theory and practice test. Students' skills are trained in the teaching factory activities of the school. Fostering student achievement is carried out according to standard operating procedures and the results are in accordance with

established quality objectives. Distribution of students into the world of work by cooperating with various companies with a maximum waiting period of 3 months.

Keywords: CIPP evaluation, ISO management, ISO 9001: 2015

1. PENDAHULUAN

Upaya untuk menjaga dan mempertahankan mutu pendidikan adalah bagian terberat dalam dunia pendidikan. Maka diperlukan suatu program untuk meningkatkan konsistensi mutu pelayanan pendidikan agar senantiasa berjalan sesuai tujuan yang telah ditentukan. Direktorat Pembinaan sekolah menengah kejuruan menyatakan Pembinaan sekolah menengah kejuruan meliputi; akses pendidikan dasar menengah, metodologi, pengelolaan, kurikulum, dan kualitas. Pada substansi kualitas, pemerintah mengarahkan pada penyiapan dokumen mutu untuk sertifikasi mutu ISO 9001, pemenuhan 8 Standar Nasional Pendidikan dan peningkatan kompetensi lulusan. Lembaga pendidikan formal di Indonesia termasuk SMK perlu meningkatkan kualitas pendidikannya. Kebijakan menganjurkan agar Sekolah Menengah Kejuruan menerapkan *Quality Management System* ISO 9001 adalah sebagai alat untuk mengelola proses manajemen mutu pendidikan dalam rangka mewujudkan lulusan yang berkualitas.

Audit internal adalah suatu program yang dipersyaratkan dalam *Quality Management System* yang bertujuan untuk menjaga dan mempertahankan mutu layanan yang telah dirumuskan. Salah satu fungsi manajemen yang berkaitan dengan penyaluran aspirasi dan harapan siswa adalah tersedianya fasilitas untuk menyalurkan bakat dan minat serta hobi mereka yang dapat mendukung pengembangan diri siswa secara internasional (Prihatin, 2011: 10). Ruang lingkup manajemen kesiswaan adalah penerimaan siswa baru.

Sekolah dengan program ISO 9001: 2015 berusaha untuk mengontrol diri agar setiap kegiatan terencana dan terukur dengan baik. Bagaimana mengelola inputan siswa yang dalam kategori biasa saja, kemudian dengan segala proses kegiatan pembelajarannya menghasilkan produk berupa siswa dengan kemampuan dasar dan kemampuan fungsional yang mumpuni. Mengelola siswa dengan jumlah yang tergolong besar dengan tuntutan orang tua/wali yang juga besar

menuntut pengaturan atau manajemen yang sesuai. Manajemen terkait pengelolaan siswa di sekolah menengah kejuruan di bawah wewenang wakil kepala sekolah bidang kesiswaan. Aspek-aspek terkait dengan sistem pelaksanaan *Quality Management System* pada manajemen bidang kesiswaan tersebut di atas menarik untuk dikaji melalui proses penelitian, sehingga judul yang ditetapkan adalah “Evaluasi produk *Quality Management System* bidang kesiswaan”.

Ada beberapa model evaluasi program. *Discrepancy Model*, *Responsive Evaluation Model*, *Formative-Sumatif Evaluation Model*, *Measurement Model*, *Goal-Free Evaluation Approach* dan *CIPP model*. Model CIPP (*Context, Input, Process*, dan *Product*). Evaluasi model CIPP merupakan konsep yang ditawarkan oleh Stufflebeam dengan pandangan bahwa tujuan penting evaluasi adalah bukan membuktikan tetapi untuk memperbaiki (Stufflebeam, H McKee and B McKee, 2003:118). Model evaluasi di mana evaluasi dilakukan secara keseluruhan sebagai suatu sistem. Keunggulan model CIPP memberikan suatu format evaluasi yang komprehensif pada setiap tahapan evaluasi yaitu tahap konteks, input, proses, dan produk.

Menurut Stufflebeam dalam Sudjana (2006: 20) evaluasi pendidikan merupakan proses mendeskripsikan, mengumpulkan dan menyajikan informasi yang berguna untuk menetapkan alternatif keputusan Untuk mengkaji permasalahan produk di penulis menggunakan model CIPP *evaluation*. Model evaluasi CIPP singkatan dari *Context, Input, Process, Product*. Model CIPP (1967) melihat kepada empat dimensi yaitu dimensi konteks, dimensi Input, dimensi Proses, dan dimensi Produk. Keempat kata yang disebut dalam singkatan CIPP tersebut merupakan sasaran evaluasi, yang tidak lain aslah komponen dari proses sebuah program. Model CIPP adalah pendekatan sistem sosial untuk evaluasi. Sebuah sistem sosial adalah saling keterkaitan antar kegiatan yang berfungsi bersama-sama untuk memenuhi misi dan mencapai tujuan yang ditetapkan dalam konteks tertentu. Dalam pandangan ini, evaluasi tepat mempromosikan dan membantu pencapaian tujuan dan peningkatan program berkelanjutan.

Sekolah yang telah menetapkan suatu program misal ISO bisa dilakukan evaluasi misalnya menggunakan model CIPP. Dalam laporan penelitian Nina Batechko (2018), menyatakan bahwa dasar metodologi dari sistem manajemen kualitas merupakan masalah dari manajemen kualitas. Telah dibuktikan bahwa implementasi praktis dari sistem manajemen mutu akan secara positif mempengaruhi organisasi, pasar dan strategi keuangan untuk pembentukan keunggulan kompetitif jangka panjang

Hasil penelitian ini juga diperkuat dengan penelitian Dedi Lazwardi (2017), yang bertujuan untuk mengetahui pelaksanaan program pendidikan dapat ditinjau dari berbagai sudut pandang. Sudut pandang tersebut di antaranya dari pemerintah selaku pembuat kebijakan, dari masyarakat sebagai pengguna, dari pendidik, misalnya ditinjau dari sisi efektivitas program. Untuk mengetahui keberhasilan program pendidikan yang dilaksanakan, diperlukan suatu evaluasi, yang disebut dengan evaluasi program. Karena khusus mengevaluasi program pendidikan, maka sering disebut dengan evaluasi program pendidikan.

Tujuan dari evaluasi produk adalah untuk mengukur, menafsirkan, dan menilai suatu hasil. Dalam melakukan evaluasi produk, evaluator harus menilai hasil yang diinginkan dan tidak diinginkan dan hasil positif dan negatif. Evaluator harus mengumpulkan dan menganalisis penilaian *stakeholders* terhadap program. Akhirnya, evaluasi produk harus biasanya melihat hasil dari beberapa titik pandang: secara keseluruhan, untuk subkelompok, dan kadang-kadang untuk individu.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan desain studi evaluatif dengan metode penelitian kualitatif etnografi dengan evaluasi program model CIPP. Data dikumpulkan dengan teknik studi dokumen berupa dokumen kebijakan mutu, sasaran mutu, Standar Operasional Prosedur, Instruksi Kerja dan format baku. Data observasi dengan pengamatan langsung pada pelaksanaan kegiatan pembinaan kesiswaan. Wawancara dilakukan kepada kepala sekolah, wakil manajemen mutu, wakil kepala sekolah bidang kesiswaan dan guru Bimbingan Penyuluhan/Bimbingan Konseling. Wawancara dilakukan dengan model first order understanding dan

second order understanding. Data dianalisis menggunakan model interaktif triangulasi data Miles Huberman.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini terdiri dari 3 data yaitu data dokumen, observasi dan wawancara. 1) Data dokumen berupa dokumen pedoman mutu, kebijakan mutu, sasaran mutu, prosedur operasional standar, instruksi kerja dan format baku yang digunakan. Pedoman mutu dan kebijakan mutu ditentukan oleh pihak sekolah melalui rapat dewan guru. Sasaran mutu bidang kesiswaan adalah terselenggaranya 10 jenis kegiatan ekstrakurikuler dan menjuarai Lomba Kompetensi Siswa (LKS) tingkat kabupaten serta pelaksanaan bimbingan karir. Jika dikategorikan sasaran yang ingin dicapai adalah bidang akademik, nonakademik dan penyaluran tamatan. Data lain berupa struktur organisasi sekolah, struktur organisasi kesiswaan, daftar guru dan karyawan. 2) Data Observasi berupa pengamatan tentang pelaksanaan pembinaan bidang kesiswaan. Bagaimana kegiatan ekstrakurikuler, pembinaan kedisiplinan, dan rekrutmen karyawan direncanakan, dilaksanakan dan dievaluasi keberhasilannya. Kegiatan ekstrakurikuler ditangani oleh satu guru pembimbing/pelatih dan satu guru penanggungjawab. Dengan cara ini siswa tertangani baik secara teknis maupun administratifnya. Untuk kegiatan LKS ditangani oleh guru produktif masing-masing kompetensi keahlian. Penyaluran tamatan bekerja sama antara bursa kerja Khusus dengan perusahaan rekanan. 3) Wawancara dilakukan kepada kepala sekolah untuk menanyakan data kebijakan mutu dan segala hal yang mendukung kebijakan mutu. Wakil manajemen mutu untuk sumber kebijakan mutu dan kerjasamanya dengan wakil kepala sekolah bidang kesiswaan. Wawancara dengan wakil kepala sekolah tentang penyusunan SOP dan IK serta format baku yang digunakan. Wawancara dengan guru BP/BK tentang bagaimana penanganan masalah pribadi dan sosial siswa.

Evaluasi Produk Manajemen Bidang Kesiswaan dalam melaksanakan *Quality Manajemen System* ISO 9001:2015 meliputi hasil kelulusan, prestasi dan penyaluran kerja. Produk sekolah adalah menghasilkan lulusan beriman, bertaqwa, berakhlak mulia, kompeten dan tangguh menghadapi era global. Hal ini

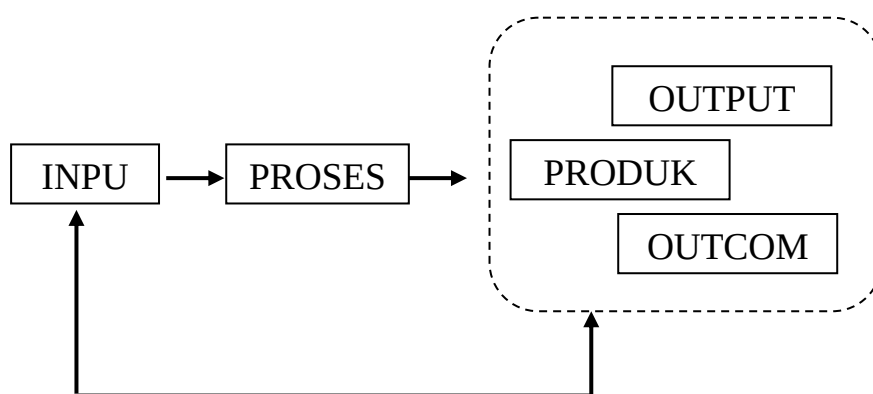
sejalan dengan penelitian Susilo (2016) yang bertujuan untuk mengetahui tingkat penggunaan, efisiensi, efektivitas, dan kepuasan pengguna terhadap produk yang akan dikembangkan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa produk yang telah dihasilkan yaitu siswa yang telah lulus sebagai *output* dan *outcome* dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas kinerja guru yang menjabat sebagai pelaku manajemen ISO, serta dapat digunakan sebagai solusi untuk menuju manajemen mutu ISO yang lebih handal di era digitalisasi. Menurut hasil penelitian Mitreva (2016), penelitian ini menunjukkan bahwa implementasi TQM di perusahaan ini tidak hanya berkontribusi pada peningkatan kualitas produk dan memproses produk tetapi juga untuk peningkatan produktivitas dan optimalisasi biaya kualitas. Di masa depan implementasi metodologi ini dalam hal ini perusahaan akan memberikan kepuasan tidak hanya kepada konsumen tetapi juga kepada pemasok, pengusaha dan masyarakat.

Berdasarkan peraturan menteri pendidikan dan kebudayaan Republik Indonesia Nomor 4 tahun 2018, tentang Penilaian hasil belajar oleh satuan pendidikan dan Penilaian hasil belajar oleh pemerintah. Bab VI Pasal 19 Kelulusan peserta didik dari satuan pendidikan. Peserta didik dinyatakan lulus dari satuan/program pendidikan setelah: 1) menyelesaikan seluruh program pembelajaran, 2) memperoleh nilai sikap/perilaku minimal baik, 3) lulus ujian satuan/program pendidikan. Kelulusan peserta didik ditetapkan oleh satuan/program pendidikan yang bersangkutan. Sebagai *output* siswa telah dibekali dengan kemampuan dasar dan kemampuan fungsional. Kemampuan dasar berupa keterampilan olah pikir, olah rasa, olah karsa dan olah raga untuk bisa hidup mandiri sebagai pribadi. Kemampuan fungsional berupa keterampilan untuk bisa hidup dan berkembang di masyarakat. Sebagai *outcome* siswa telah dibekali pengetahuan untuk bisa melanjutkan studi lebih lanjut ke jenjang yang lebih tinggi, dan sebagian besar telah bekerja dengan masa tunggu yang relatif singkat karena adanya perusahaan rekanan maupun siswa dapat bekerja mandiri sebagai wiraswasta dan membuka lapangan pekerjaan.

Sekolah memiliki fokus pada prinsip produk yang menang bersaing. Hal ini bisa dibuktikan dengan prestasi yang ditorehkan meliputi prestasi akademik dan

nonakademik. Baik di tingkat Kabupaten, Provinsi dan Nasional. Sejalan dengan ini adalah penelitian dari Irnawati (2013) yang menyatakan bahwa pelaksanaan Quality Management System ISO memberikan manfaat yang tinggi antara lain meningkatkan kualitas dan kuantitas lulusan serta meningkatkan kepuasan siswa. Kesamaannya dengan penelitian ini bahwa dengan menggunakan Quality Management System ISO 9001:2008 bisa meningkatkan kualitas dan kuantitas lulusan serta meningkatkan kepuasan siswa.

Sejalan juga dengan penelitian dari Jorge Diaz (2017) bertujuan untuk menganalisis dan mengevaluasi Sistem Manajemen Mutu (SMM), berdasarkan Standar ISO 9001. Berdasarkan evaluasi penggunaanya, hasil yang dicapai dalam organisasi dan pelatihan para siswanya. Hasilnya bahwa guru mereka menganggap bahwa SMM membawa perbaikan pada organisasi sekolah dengan tingkat yang lebih tinggi di hasil pendidikan tertentu, juga didapatkan hasil langsung dan jangka panjang, berkontribusi terhadap peningkatan pendidikan, dan penyediaan nilai tambah bagi sekolah.



Hasil dari lulusan siswa dan prestasi siswa serta penyaluran tenaga kerja ini merupakan satu rangkaian sistem dimana jika ketiga jenis produk ini berhasil ditangani akan memberi umpan balik pada proses inputan siswa baru saat penerimaan siswa baru. Animo masyarakat untuk menjadi siswa di sekolah salah satu indikasi bahwa produk/tamatan pada tahun-tahun sebelumnya yang dihasilkan sesuai harapan masyarakat. Produk yang dihasilkan menjadi output

sekaligus outcome bagi SMK. Output yang dimaksud adalah lulusan yang berkulitas dan diterima pengguna, dan outcome maksudnya adalah keuntungan atau dampak dari para lulusan ini pada sekolah.

Perusahaan atau DU/DI rekanan juga menjadi bentuk ukuran keberhasilan sekolah dalam mengelola siswa. Siswa dengan karakter baik dan punya kedisiplinan tinggi selain faktor keterampilan adalah siswa calon tenaga kerja yang dicari DU/DI. Kualitas tamatan sebagai hasil penerapan QMM juga diteliti oleh Nina Batechko (2018) yang menyatakan bahwa sistem manajemen kualitas pendidikan merupakan masalah dari manajemen kualitas. Telah dibuktikan bahwa implementasi praktis dari sistem manajemen mutu akan secara positif mempengaruhi organisasi, pasar dan strategi keuangan untuk pembentukan keunggulan kompetitif jangka panjang di bidang pendidikan. Analisis keunggulan kompetitif dan penyediaan layanan di bidang pendidikan telah diterapkan Total Quality Management (TQM) sebagai dasar metodologis untuk jaminan kualitas pendidikan.

Tamatan yang sudah ada di DU/DI membangun jaringan untuk bisa memotivasi siswa yang belum lulus untuk bisa berkarir seperti mereka. Kualitas tamatan yang telah terbukti integritasnya di perusahaan akan membangun kepercayaan DU/DI. Ketertiban dan kedisiplinan yang terbangun pada para lulusan menumbuhkan budaya di perusahaan. Hal ini sejalan dengan salah satu sasaran mutu bidang kesiswaan adalah menegakkan kedisiplinan dan tata tertib siswa. Selaras juga dengan penelitian yang dilakukan oleh Ismail, Khurram, dan Jafri (2011), untuk mengetahui integritas perilaku kepemimpinan dalam mengimplementasikan *Total Quality Management* dan kinerja organisasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *Total Quality Management* berhubungan positif dengan kinerja organisasi. Integritas perilaku kepemimpinan berhubungan positif dengan suksesnya implementasi *Total Quality Management* dan kinerja organisasi. Hal ini menunjukkan bahwa perilaku pemimpin dalam menerapkan prinsip-prinsip *Total Quality Management* yaitu yang fokus pada pelanggan dan perbaikan terus menerus akan memperoleh kepercayaan masyarakat.

4. PENUTUP

Analisis evaluasi produk meliputi kelulusan siswa telah sesuai dengan 3 syarat utama yaitu telah menyelesaikan seluruh program dan memperoleh nilai sikap baik serta lulus ujian teori dan praktik. Prestasi siswa telah direncanakan dengan pelatihan dan hasil yang telah dicapai baik ditingkat kabupaten dan provinsi serta nasional. Penyaluran siswa ke dunia kerja dan dunia dan dustri dengan mengandeng berbagai perusahaan.

Kesimpulan dari evaluasi produk ini adalah; 1) Kelulusan siswa sesuai dengan 3 syarat utama yaitu telah menyelesaikan seluruh program pembelajaran, siswa memperoleh nilai sikap dengan kategori baik serta lulus ujian teori dan praktik. 2) Prestasi siswa baik akademis dan nonakademis telah dipersiapkan dengan perencanaan dan proses yang telah dibakukan dalam SOP, IK dan dikontrol dengan format baku evaluasi baik evaluasi internal maupun eksternal.

DAFTAR PUSTAKA

- Albeniz. 2014. Quality Audit As A Service In The Inspectorate Of Education Of Navarra. *Revista: Avances en supervisión educativa*. 22: 1-26.
- Aritin. Zainal. 2011. *Penelitian Pendidikan. Metode dan Paradigma baru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Ashraf, Mohammad A, Ibrahim, Yusnida & Joarder. Mohd. H.R.2009. Quality Education Management At Private Universities In Bangladesh : An Exploratory Study. *Educational Journal*, Vol.24. 17-32.
- Asy'ari , Hasyim. 2015. Perbandingan Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2008, Standard BANPT dan Total Quality Management di UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. *Jurnal Pendidikan Islam*. IV(1). 141-157.
- Asy'ari, dkk. 2017. Implementasi Prinsip-Prinsip Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2008 di SMK Ekonomika Depok Jawa Barat. *Manageria: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*. 2(2): 205-233.
- Daryanto, 2005. *Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT Rincka Cipta
- Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan, Direkiorat Jenderal Pendidikan Menengah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2011.

Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan, Direktorat Jenderal Pendidikan Menengah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan 2012.

Gall, Meredith D., Gall, Joyce dan Borg, Walter R. 2007. *Educational Research: An Introduction*. New York: Pearson Education.

Garis-garis Besar Program Pembinaan SMK tahun 2012 Jakarta.

Gregory, Robert J. 2000. *Psychological Testing: History, Principles, and Applications*. Boston. Allyn and Bacon.

Hemaini, Nasrulloh Y. 2012. *Evaluasi Implementasi System Manajemen Mutu (SMM) ISO 9001:2008 Studi Kasus STBA Teknokrat Bandar Lampung*. Lampung: Universitas Lampung.

International Workshop Agreement (IWA2). 2010. *Quality Management System Guidelines for The application of ISO 9001:2008 in education*, Persyaratan-persyaratan System Manajemen Mutu ISO 9001:2008 diterjemahkan oleh Sucofindo International Certification Services (SICS). Jakarta: Sucofindo.

Irmawati. Noviyana, Akhyar. Muhammad dan HS, Ranto (2013). Implementasi System Manajemen Mutu Iso 9001:2008 Di SMK PGRI 1 Surakarta. Nosel, 1 (4). pp. 1-15. <http://eprints.uns.ac.id/view/divisions/fkip/2013>.

Ismail, Kamariah. Khurram, Wafa & Jafri, Syed Khurram Ali. 2011. Role of Leaders' Behavioral Integrity Determining Successful TQM Implementation And Organizational, Performance : A Study On Public Hospital Of Pakistan. *International journal of Humanities and Social Science*. Vol. I no. 10, 236-241, August.

Joiner, Therese A. 2007. "TQM and Performance The Role of Organization Support and Co-Worker Support" *International journal of Quality & Reliability Management*. Vol. 24, no.6,p. 617-627, Emerald Group Publishing Limited. www.emeraldinsight.com/0265-671X.

Miles, M.B. dan Huberman. 1993. *Analisis Data Kualitatif*, Buku Sumber Tentang Metode Metode Baru. Jakarta. UI Press.

Nina, Batechko. 2018. High Quality Education Management Systems: Methodological Aspects. *Oswiatologia*. No. 7:145-151.

Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor: 39 tahun 2008 Tentang Pembinaan Kesiswaan.

Peraturan Pemerintah Nomor 17 tahun 2010 Tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan.

Peraturan Pemerintah Nomor: 19 tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan.

Pour, Mohammad Hadi dan Yeshodhara. K. 2009. "Total Quality Management (TQM) in Education- Perception Of Secondary School Teachers *Journal of All India Association for Education Research*. June. Vol.21.1. 51-59 [http www.ejournal aiaer.net/vol21109/8. Pour % 20Yeshodhara pdf](http://www.ejournal.aiaer.net/vol21109/8.Pour%20Yeshodhara.pdf) .

Pradhan, Bijay Lal. 2010. *Efektifitas Sertifikasi ISO 9001:2008 di Lembaga Pendidikan Nepal*. Terjemahan. Nepal: Universitas Balkumari.

Prihatin, Eka. 2011. *Manajemen Peserta Didik*. Bandung: Alfabeta.

Prihatsari, Prasetya P. 2013. *Evaluasi Pelaksanaan Kurikulum Pendidikan Usia Dini*, Studi Pada Taman Kanak-Kanak Bethany School Salatiga. Salatiga

Purwanto, M Ngalm. 2007. *Prinsip-prinsip Dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya

Raharjo, B. 2003. *Manajemen Berbasis Sekolah*. Jakarta: Direktorat Jenderal. Pendidikan Dasar dan Menengah, Direktorat Tenaga Kependidikan, Departemen Pendidikan Nasional.

Stufflebeam, Daniel L. dan Shinkfield, Anthony J. 2007. *Evaluation Theory, Models, and Application*. San Francisco: Jossey-Bass.

Sudjana, Nana. 2005. *Tuntutan Penyusunan Karya Tulis Ilmiah: Makalah, Skripsi, Tesis, Disertasi*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.

Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta.

Susilo, Dkk. 2016. Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2008 Digital Berbasis Web Di SMK Widyagama Malang. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, dan Pengembangan*. 1(5): 971-977.

Undang-undang Republik Indonesia Nomor: 20 Tahun 2003 Tentang System Pendidikan Nasional.

Yusuf, Mochamad & Anwar, M. Anwar. 2017. Pengaruh Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2008 dan Kompensasi terhadap Kinerja Guru di SMA Darul Ulum 2 Unggulan BPPT Jombang. *Dirasat: Jurnal Manajemen dan Pendidikan Islam*. 3(1): 17-38.